

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KURIKULUM
MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL
SISWA DI MA NEGERI 2 REMBANG JAWA TENGAH**

Aldi Aprianto¹, Jumari²

^{1,2} Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

¹aldiapriantoa551327@gmail.com, ²jumari@unhasy.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the rapid development of digital technology, which requires Islamic Religious Education (PAI) learning to be more adaptive and innovative. PAI learning is not only focused on mastering religious materials but also on strengthening students' digital literacy so they can understand and verify information critically and ethically. This study aims to describe the creativity of PAI teachers, students' digital literacy skills, and the supporting and inhibiting factors of digital literacy-based learning at MA Negeri 2 Rembang, Central Java. This research used a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, documentation, and document analysis. The results showed that teachers' creativity was implemented through interactive digital media, learning videos, multimedia presentations, and online learning platforms. These strategies improved students' digital literacy, especially in technical and participatory aspects. Supporting factors included school facilities, student enthusiasm, and teacher competency development, while the main obstacles were limited digital competence among some teachers and uneven internet access.

Keywords: *Islamic Education Teacher Creativity, Independent Curriculum, Digital Literacy*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan digital yang menuntut pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih adaptif dan inovatif. Pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga penguatan literasi digital siswa agar mampu memahami dan memverifikasi informasi secara kritis dan etis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kreativitas guru PAI, kemampuan literasi digital siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis literasi digital di MA Negeri 2 Rembang, Jawa Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru diwujudkan melalui penggunaan media digital interaktif, video pembelajaran, presentasi multimedia, dan platform daring. Strategi tersebut mampu meningkatkan literasi digital siswa, terutama pada aspek teknis dan partisipatif. Faktor pendukung meliputi fasilitas sekolah, antusiasme siswa, dan pengembangan kompetensi guru, sedangkan hambatan utama berupa keterbatasan kompetensi digital guru serta akses internet yang belum merata.

Kata Kunci: Kreativitas Guru PAI, Kurikulum Merdeka, Literasi Digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan besar dalam pendidikan. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa serta penguatan literasi digital. Dalam hal ini, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam penting untuk mengintegrasikan nilai keagamaan dengan keterampilan digital siswa (Prihatin & Irawan, 2025).

Di era digital, kemajuan teknologi membawa perubahan besar dalam pendidikan sehingga guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sekaligus mengembangkan literasi digital (Nasution & Basri, 2025). Kreativitas guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan media pembelajaran digital menjadi semakin relevan pada era Society 5.0 dan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran fleksibel, kreatif, dan inovatif. Kurikulum Merdeka juga mendorong penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui kreativitas, kolaborasi, dan inovasi (Sukmawati, 2025). Oleh karena itu, guru PAI dituntut tidak hanya

menyampaikan materi agama secara konvensional, tetapi juga mengaitkannya dengan isu digital dan sosial yang dekat dengan kehidupan siswa.

Rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa masih menjadi tantangan di Indonesia, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama di era digital. Kondisi ini menuntut kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan teknologi tanpa mengurangi substansi keagamaan (Muthmainnah et al., 2025). Guru dituntut mampu memilih metode, media, dan strategi pembelajaran digital yang relevan agar nilai agama tetap terjaga dan mudah dipahami siswa (Mahara, 2025). Selain itu, sekolah perlu menyediakan dukungan berupa infrastruktur digital, akses internet, serta pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital guru.

Penelitian terdahulu banyak membahas literasi digital dan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI, tetapi masih sedikit yang mengkaji kreativitas guru PAI dalam meningkatkan literasi digital siswa (Wicaksono & Pratama, 2025). Penelitian di MA Negeri 2 Rembang

menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan media dan platform digital secara kreatif sehingga pembelajaran mendapat respon positif dari siswa. Meski terdapat hambatan penggunaan handphone, sekolah menyediakan laboratorium komputer dan pelatihan digital (Trisakti & Wahyudin, 2025). Penelitian ini penting sebagai kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran PAI yang kreatif, adaptif, dan relevan di era digital.

Berdasarkan Uraian diatas, Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Di MA Negeri 2 Rembang Jawa Tengah”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mendeskripsikan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka guna meningkatkan literasi digital siswa di MA Negeri 2 Rembang, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri

dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, siswa, dan tenaga pendidik lainnya, serta data sekunder berupa buku, jurnal, dan dokumen pendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, peningkatan ketekunan, perpanjangan keikutsertaan peneliti, serta penggunaan bahan referensi berupa foto, rekaman wawancara, dan dokumen pendukung agar hasil penelitian lebih valid dan terpercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paparan Data Tentang Bentuk Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Di MA Negeri 2 Rembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di MA Negeri 2 Rembang berkembang secara positif dalam implementasi Kurikulum

Merdeka. Madrasah memberikan dukungan penuh melalui kebijakan yang mendorong pembelajaran fleksibel, inovatif, dan berbasis teknologi digital. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan fasilitas seperti proyektor, smart TV, akses internet, serta pelatihan digital bagi guru yang dilaksanakan dua kali setiap semester. Kebijakan ini memberikan ruang bagi guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru PAI menggunakan metode yang variatif seperti ceramah singkat, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan video pembelajaran dan platform digital. Penggunaan media digital dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif serta tidak membosankan. Guru juga mengaitkan materi PAI dengan isu-isu digital yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti berita hoaks, etika bermedia sosial, dan penggunaan teknologi secara bijak. Pendekatan tersebut membantu siswa memahami bahwa nilai-nilai Islam tetap relevan dalam kehidupan di era digital.

Secara keseluruhan, kreativitas guru PAI di MA Negeri 2 Rembang terlihat melalui kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi digital, metode pembelajaran yang fleksibel, serta nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran kontekstual. Kreativitas tersebut didukung oleh kebijakan madrasah, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan kesiapan guru dalam mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka di MA Negeri 2 Rembang tidak hanya meningkatkan pemahaman religius siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan literasi digital, sikap kritis, dan keterampilan abad ke-21 siswa.

Kemampuan Literasi Digital Siswa Di MA Negeri 2 Rembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa di MA Negeri 2 Rembang tergolong cukup baik, terutama pada aspek teknis seperti penggunaan perangkat digital, pencarian informasi melalui internet, serta pemanfaatan platform daring dalam pembelajaran. Madrasah mendukung penguatan literasi digital melalui program pelatihan digital yang dilaksanakan

dua kali setiap semester, penyediaan perpustakaan digital, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga menekankan pentingnya etika dalam bermedia sosial agar siswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga bijak dan bertanggung jawab dalam memanfaatkannya.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar literasi digital tetap selaras dengan nilai-nilai Islam. Dalam proses pembelajaran, guru mengajarkan etika bermedia sosial seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kebijaksanaan dalam menggunakan teknologi digital. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital seperti proyektor, video pembelajaran, presentasi, dan sumber belajar daring untuk meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi PAI. Pembelajaran yang dikaitkan dengan isu-isu digital, seperti berita hoaks dan penggunaan media sosial secara bijak, membuat siswa lebih mudah memahami relevansi nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern.

Respons siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis digital menunjukkan hasil yang sangat

positif. Siswa merasa lebih antusias, aktif, dan mudah memahami materi ketika pembelajaran menggunakan media visual dan teknologi digital. Selain meningkatkan semangat belajar, penggunaan media digital juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam mencari dan menyaring informasi dari berbagai sumber daring. Secara keseluruhan, kemampuan literasi digital siswa di MA Negeri 2 Rembang telah berkembang dengan baik pada aspek teknis dan partisipatif, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek kognitif dan etika digital Islami agar siswa mampu menggunakan teknologi secara cerdas, kritis, dan berakhlak.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di MA Negeri 2 Rembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di MA Negeri 2 Rembang didukung oleh beberapa faktor, seperti kebijakan madrasah yang progresif, dukungan pimpinan, motivasi guru untuk terus belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana digital yang memadai.

Fasilitas seperti laboratorium komputer, proyektor, smart TV, akses Wi-Fi, dan perpustakaan digital membantu guru mengembangkan metode serta media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Selain dukungan fasilitas, kolaborasi antar guru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran. Guru PAI aktif berdiskusi, berbagi pengalaman, serta mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi digital. Dukungan tersebut membuat pembelajaran berbasis digital menjadi lebih menarik dan memperoleh respons positif dari siswa karena membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan digital antar guru dan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kendala teknis seperti jaringan internet yang belum stabil. Selain itu, sebagian siswa memiliki keterbatasan akses terhadap perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi digital, pemerataan

kesiapan teknologi, serta penguatan sarana dan prasarana agar pembelajaran berbasis literasi digital dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Pembahasan

Bentuk Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Di MA Negeri 2 Rembang

Menurut Supardi, kreativitas guru merupakan kemampuan menghasilkan ide dan cara baru dalam mengatasi kendala pembelajaran agar proses belajar lebih menarik dan bermakna (Supardi, 2013). Dalam penelitian ini, guru PAI di MA Negeri 2 Rembang memperoleh dukungan dan kebebasan dari pihak madrasah untuk mengembangkan metode serta media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyana bahwa kepemimpinan yang suportif dapat mendorong berkembangnya kreativitas guru (Mulyana, 2018).

Guru PAI menunjukkan kreativitas melalui penggunaan metode pembelajaran yang beragam serta pemanfaatan media digital seperti video, presentasi interaktif, dan sumber belajar daring. Selain itu,

materi PAI juga dikaitkan dengan isu digital agar lebih relevan dengan kehidupan siswa. Temuan ini mendukung penelitian yang menyatakan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa (Azizah & Astuti, 2025).

Secara keseluruhan, kreativitas guru PAI di MA Negeri 2 Rembang terlihat melalui fleksibilitas metode, pemanfaatan media digital, dan integrasi nilai Islam dengan isu digital. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh kreativitas dan profesionalisme guru.

Kemampuan Literasi Digital Siswa Di MA Negeri 2 Rembang

Menurut Elsyam dan Haj, literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital untuk mengakses, memahami, mengelola, dan mengevaluasi informasi secara kritis, termasuk kemampuan etis dalam memanfaatkan media digital secara produktif (Elsyam & Haj, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, literasi digital menjadi kompetensi penting agar siswa mampu menggunakan

teknologi secara bijak untuk mendukung pembelajaran dan memperdalam pengetahuan agama.

Pada pembelajaran PAI berbasis literasi digital di MA Negeri 2 Rembang, siswa telah mampu mengoperasikan perangkat teknologi, mengakses materi digital, serta memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Lisyawati yang menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan kognitif, kritis, dan etis dalam mengolah informasi (Lisyawati & Mohsen, 2023).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa aktif menggunakan sumber digital seperti Al-Qur'an digital, video Islami, dan perpustakaan daring sekolah. Namun, kemampuan dalam menyaring informasi yang valid masih perlu ditingkatkan sehingga penguatan pada aspek evaluasi informasi dan kesadaran etis dalam penggunaan teknologi masih diperlukan.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di MA Negeri 2 Rembang

Kreativitas guru PAI tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor

pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Di MA Negeri 2 Rembang, dukungan kebijakan madrasah dan pimpinan yang memberikan ruang inovasi menjadi faktor utama dalam mendorong guru mengembangkan metode serta media pembelajaran berbasis literasi digital. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa iklim organisasi yang suportif berperan penting dalam mengembangkan kreativitas guru (Mulyana, 2018).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, dukungan kelembagaan, ketersediaan sarana digital seperti proyektor dan internet, serta motivasi guru untuk terus belajar dan mengikuti pelatihan turut berperan dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran. Kreativitas guru juga dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan kesadaran profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Supardi, 2013).

Namun, penelitian ini juga menemukan hambatan berupa perbedaan kemampuan literasi digital guru dan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kendala teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan pendampingan dan

penyesuaian berkelanjutan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pembelajaran (Rifa'i & Prohandono, 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Negeri 2 Rembang Jawa Tengah diwujudkan melalui fleksibilitas metode pembelajaran, pemanfaatan media digital, serta integrasi nilai-nilai Islam dengan isu digital yang relevan. Kreativitas tersebut didukung oleh kebijakan dan kepemimpinan madrasah sehingga pembelajaran menjadi lebih inovatif, partisipatif, dan berpusat pada siswa.

Selain itu, kemampuan literasi digital siswa berada pada kategori cukup baik dalam penggunaan teknologi dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, meskipun kemampuan berpikir kritis dan etika digital Islami masih perlu ditingkatkan. Kreativitas guru PAI dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti dukungan madrasah dan sarana prasarana, serta faktor penghambat seperti keterbatasan kemampuan digital, waktu pembelajaran, dan kendala teknis.

Berdasarkan hasil penelitian di MA Negeri 2 Rembang Jawa Tengah, penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Madrasah, guru PAI, dan siswa diharapkan terus mendukung pembelajaran berbasis digital, sementara penelitian berikutnya disarankan mengembangkan kajian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, F. W., & Widiyati, E. (2023). Analisis kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi digital di MIN 3 Jombang. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(2).
- Dewi, Z. R., & Sunarni, S. (2024). Peran literasi digital dalam implementasi kurikulum merdeka: Adaptasi dan transformasi di era digital. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(1).
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum merdeka untuk pembelajaran berkualitas*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurikulum Badan Standar dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Kajian akademik kurikulum merdeka* (Edisi 1). Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lisyawati, E., & Mohsen, M. (2023). Literasi digital pembelajaran pendidikan agama Islam pada MA Nurul Qur'an Bogor. *Jurnal Edukasi*, 21(2).
- Maharah, F. (2025). Technology-based integrative strategy in improving Islamic education teachers' competence. *Journal of Islamic Education*, 10.
- Mufasirin, F., Nisa, K., & Rosidin, L. (2025). Peran guru dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. *Jurnal Ihsan*, 3(2).
- Mulyana. (2010). *Rahasia menjadi guru hebat*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muthmainnah, S., Bachtiar, F., & Yassin, A. (2025). Islamic education development prospects: Study of the future and its challenges. *Tadjid*, 6(2).
- Nasution, A. (2023). Kreativitas guru PAI dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2).
- Nasution, H. S., & Basri, H. (2025). Islamic education teachers' strategies for character building through digital literacy-based Islamic values in the Society 5.0 era. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1).
- Prihatin, N. Y., & Irawan, D. (2025). Strategi pengembangan materi PAI berbasis moderasi beragama di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

- Sapruddin, S. (2025). Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kompetensi di era digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sukmawati, S. D. (2025). Optimizing the Merdeka curriculum in Islamic religious education learning: Implementation study and challenges. *Ta'dib*, 28(1).
- Supardi. (2013). *Sekolah efektif*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Trisakti, D., & Wahyudin, A. (2025). Evaluation of Islamic religious education (PAI) teaching materials based on the Merdeka curriculum in senior high school: A case study at SMA Al-Ihsan. *Atikan*, 5(1).
- Wicaksono, A. F., & Pratama, Y. A. (2025). Bibliometric analysis of the integration of da'wah values and digital literacy in formal Islamic education in Yogyakarta 2020–2024. *BIP: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2).